

10.pdf

by

Submission date: 06-Jun-2021 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1601208156

File name: 10.pdf (1.5M)

Word count: 2563

Character count: 16381

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN: *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Marselino Wau¹ dan Zaitul²

¹Mahasiswa S2 Ilmu Manajemen, Universitas Bung Hatta, Indonesia

¹Staf Pengajar, STIE Nias Selatan, Indonesia

²Dosen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta, Indonesia

Email; Waumarselino561@gmail.com

Penulis Korespondensi: zaitul@bunghatta.ac.id

Abstrak

Mining industry is an important industry for central government as sources of fund to finance the country development. Therefore, the performance of companies in this industry has been an interest of academics and practitioners. However, less attention has been given on the role of corporate governance in moderating the relationship between dividend policy and performance. with uniqueness of Indonesia corporate governance system, this study will enrich the dividend policy and corporate governance literatures. This study aims to investigate the corporate governance role in moderating the relationship between dividend policy and performance. Besides, this study also look at the effect of dividend policy and performance. with final sample of 21 companies for 3 years, we use the moderated regression analysis (MRA). Before regressin run, we conduct several analysis, such as normality. The means score of each variabel (ROA, DPR, PO, CA, and CS) shows that 4.77%, 32%, 29.6%, 23 years, Rp. 13,6 T. The first hypothesis is accepted with positive direction. However, the effect of corporate governance on performance is not significant due to the higher significant value. therefore, the second hypothesis is rejected. However, the third hypothesis is accepted at 10%. The interaction of dividend policy and corporate governance and its effect on performance is explained by the agency theory. Practically, the companies must implement the corporate governance effectively.

Keyword: Dividend Policy, Corporate governance and Companies performance.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pertambangan sangat penting untuk setiap negara sebagai bahan bakar yang dijadikan sebagai sumber energi alternatif, misalnya batubara memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian suatu negara. Hal itu, karena adanya permintaan dari negara lain untuk mengekspor hasil tambang batubara dari Indonesia, potensi ini yang membuat perusahaan industri pertambangan berdiri di Indonesia, namun kinerja perusahaan industri pertambangan sebagian kinerja yang baik dan sebagian tidak, tentu masih belum memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Untuk melihat baik dan buruknya suatu perusahaan dapat ditinjau dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang

diukur dengan analisis rasio keuangan, serta mengetahui kemampuan keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal. Kinerja perusahaan juga dipakai untuk mengukur seberapa efisien dan efektif kemampuan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan dimensi penting dalam penelitian manajemen. Kinerja perusahaan dapat di bagi ke dalam beberapa kelompok definisi, salah satunya adalah sebagai tujuan akhir dari pengelolaan perusahaan (Meixell dan Luoma, 2015). Dalam kajian manajemen strategi, kinerja merupakan hasil keseluruhan dari kegiatan perusahaan dan menjadi variabel dependen dalam banyak studi (Richard dkk, 2009). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja

perusahaan adalah kebijakan dividen. Bringham dan Houston (2011) mengemukakan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan berupa dividen yang harus diberikan dari laba yang diperoleh pada tahun tertentu. Kebijakan dividen yang optimal seharusnya ada keseimbangan antara pembayaran dividen dan pertumbuhan masa depan perusahaan yang memaksimalkan nilai perusahaan (Bringham dan Houston, 2011). Dalam pengelolaan keuangan, seperti kebijakan dividen di perlukan corporate governance agar perilaku opportunistik manajemen bisa di minimalisasi sehingga biaya keagenan menurun dan akhir meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya banyak fokus pada pengaruh kebijakan dividen dan kinerja perusahaan (lihat misalnya, Amidu dan Abor, 2006) dan pengaruh corporate governance terhadap kebijakan dividen (Ben-Nasr, 2015; Bae, Chang dan Kang, 2012; dan Setiawan dan Phua, 2013) dan pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan (Grove dkk, 2011; dan Nuryanah dan Islam, 2011). Namun, penelitian yang mengkaji peran corporate governance sebagai pemoderasi antara kebijakan dividen dan kinerja perusahaan masih terbatas, apalagi yang menggunakan perusahaan industri pertambangan di lingkungan bisnis yang unik, seperti Indonesia. Artikel ini bertujuan mengemukakan temuan empiris terutama peran Corporate governance sebagai moderator. Penelitian ini juga mendemonstrasikan pengaruh kebijakan dividen dan corporate governance terhadap kinerja perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kinerja Perusahaan

Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran kinerja perusahaan. Informasi ini diberikan oleh pihak manajemen perusahaan merupakan salah satu cara untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan kepada para stakeholder. Kaplan dan Norton (1992) membagi pengukuran kinerja perusahaan ke dalam empat perspektif yaitu keuangan, pemasaran, pembelajaran dan

pertumbuhan, dan inovasi. Kinerja keuangan bisa di ukur dengan menggunakan *accounting performance* dan *market performance*. Kinerja akuntansi menggunakan informasi akuntansi, seperti Return on asset (ROA), dan sedangkan kinerja pasar bisa di ukur dengan menggunakan rasio nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku (MBV).

2.2 Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting di bahas di manajemen keuangan, selain dari kebijakan investasi, pendanaan dan kebijakan modal kerja. Kebijakan dividen menjadi strategis karena mempengaruhi kebijakan lainnya. Misalnya, perusahaan memutuskan membayarkan semua laba yang diperoleh pada tertentu sebagai dividen, maka perusahaan tidak punya dana laba ditahan sebagai pendanaan dari dalam sehingga jika ada peluang investasi atau pengembangan bisnis perusahaan terpaksa menggunakan modal asing sebagai sumber dana. Bringham dan Houston (2011) mendefinisikan dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham. Selanjutnya, kebijakan dividen adalah besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham dari laba yang dihasilkan pada tahun yang bersangkutan. Fenomena pembayaran dividen atau kebijakan dividen dijelaskan oleh beberapa teori. Bringham dan Houston (2011) mengkopilasi dalam bukunya Dasar manajemen keuangan, diantaranya adalah *bird in the hand theory*, *tax-preference theory*, dan *signaling theory*. Menurut *bird in the hand theory*, pemegang saham tidak peduli (*not indifferent*) terhadap dividen dan perubahan pendapatan perusahaan. Bagi pemegang saham, kebijakan dividen adalah relevan terhadap nilai saham. Teori ini didukung oleh *Lintner* dan *Gordon* yang mengatakan bahwa pemegang saham menilai \$1 dividen yang diterima lebih tinggi dari pada \$1 pendapatan yang ditahan.

Sebaliknya, *tax-preference theory* mengemukakan bahwa dividen bukan faktor yang relevan terhadap nilai saham. Teori ini dipelopori oleh Miller dan Modigliani (1961) yang berpendapat bahwa hanya pendapatan yang relevan bagi pemegang saham. Karena itu, dividen dibayar atau tidak dibayar tidak ada pengaruhnya bagi kemakmuran para pemegang saham. Sedangkan, *signaling theory* memprediksi kebijakan dividen adalah salah satu cara memberikan sinyal pada pemegang saham bahwa perusahaan

mempunyai kemampuan atau tidak dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan membayar dividen maka perusahaan memberikan sinyal bahwa manajemen mampu menghasilkan laba.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh kebijakan dividen dan kinerja perusahaan menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Amidu dan Abor, 2006). Indonesia termasuk negara dimana sebagian besar kepemilikan peusahaannya adalah terkonsentrasi dan cenderung keluarga, sehingga pemilik cenderung duduk sebagai manajemen perusahaan. Intervensi pemilik sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Dari teori dan penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.3 Corporate governance

Corporate governance merupakan pengendalian untuk mengatur dan mengelola perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholder value* (Monk dan Minow, 2008). *Corporate governance* terdiri dari dua mekanisme pengawasan yaitu mekanisme internal dan mekanisme eksternal.

Dari perspektif teori keagenan (*agency theory*), dimana teori ini memprediksi bahwa terjadinya konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan (*principal-agent conflict*). Dalam konteks kebijakan dividen, pemilik akan memaksa manajemen untuk membayar dividen sehingga *free-cashflow* yang tersedia menjadi sedikit untuk bisa digunakan oleh manajemen dalam investasi pada proyek yang tidak menguntungkan (Easterbrook, 1984). La-porta dkk (2000) mengemukakan dua hipotesis sehubungan dengan kebijakan dividen yaitu hipotesis *outcome* dan *substitute*. Secara teori dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* akan meminimalisasi perilaku oportunistik dari manajemen. Untuk itu, *corporate governance* diperkirakan akan memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan

argumentasi di atas maka dirumuskan dua hipotesis yaitu

H2: *corporate governance* berdampak positif terhadap kinerja perusahaan

H3: *corporate governance* memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah industri perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data sekunder yang berasal dari laporan tahunan, ringkasan kinerja dan sumber lain di gunakan dalam penelitian ini. Kinerja perusahaan merupakan variabel terikat yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Variabel bebas adalah kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen (Amidu dan Abor, 2006). Sedangkan variabel pemoderasi adalah *corporate governance* yang menggunakan pengukuran dengan kepemilikan publik. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (diukur dengan total asset), dan umur perusahaan. Model regresi pemoderasi (MRA) di aplikasikan untuk menjawab hipotesis. Namun, uji asumsi klasik terlebih dahulu di lakukan sebelum regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan di atas pada bagian sebelumnya bahwa objek penelitian ini adalah perusahaan pada industri pertambangan. Karena penelitian ini adalah menggunakan variabel non keuangan, maka jumlah sampel akhir adalah 21 perusahaan selama 3 tahun. Dari deskripsi variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA 4,77%, dividen payout ratio (DPR) sebesar 32% dan kepemilikan publik sebesar 29,6%. Sedangkan, rata-rata umur perusahaan sampel adalah 23 tahun dan rata-rata total aset Rp. 13,6 T. Sebelum uji regresi dilakukan untuk menjawab hipotesis maka dilakukan uji asumsi klasik di antaranya adalah normalitas (Gujarati, 1995).

Tabel 4.1
Uji Normalitas

Var	KS Sig	Batas	kes	Trans Ln	Kes
ROA	0,01	0,05	TN	0,56*	N
DPR	0,00	0,05	TN	0,51*	N
KP	0,00	0,05	TN	0,097*	N
Ump	0,21	0,05	N		
UP	0,01	0,05	TN	0,53*	N

*telah terdistribusi dengan normal.

Alat uji yang digunakan adalah klomogrov smirnov. Hasil uji dapat dilihat pada tabel di atas dimana satu hanya satu variabel yang normal. Selanjutnya, transformasi dilakukan ke bentuk Ln dan kemudian di uji kembali dengan menggunakan alat uji yang sama. Akhirnya, semua variable sudah bebas dari tidak normal.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji multikolineartas dan hasilny menunjukkan tidak masalah multikolinearitas karena seluruh variabel mempunyai VIF kecil 10. Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas dan hasil menunjukkan bahwa nilai probability dari 0,05 dimana nilai besar dari 0,025 sehingga dapat di simpulkan tidak ada salah dengan heteroskedastisitas. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Regresi

Model	Nilai t	Sig	F Sig	R square
DPR	2,448	0,018		
Ump	-2,408	0,020		
UP	0,434	0,666	0,007	0,239
DPR	2,422	0,020		
Ump	-2,362	0,023		
UP	0,358	0,722		
KP	0,077	0,939	0,017	0,239
DPR	1,892	0,065		
Ump	-1,141	0,260		
UP	0,126	0,901		
KP	1,691	0,098		
DPR x KP	-1,722	0,092	0,011	0,289

Cat. Variabel terikat adalah ROA.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua modal fit (layak) karena nilai signifikan F kecil dari 0,05. Sedangkan, nilai R square mengalami peningkatan dari modal pertama sampai model ketiga. Hipotesis pertama di terima dimana nilai signifikansi DPR 0,018 kecil dari 0,05 dengan arah positif. Selanjutnya, hipotesis kedua ditolak karena nilai signifikansi kepemilikan publik kecil dari 0,05. Sedangkan, Kepemilikan publik

sebagai variabel pemoderasi juga berpengaruh signifikan pada tingkat alpha 10%. Untuk variabel kontrol, umur perusahaan berdampak negatif pada model satu dan dua, namun tidak berpengaruh pada kinerja pada model ke tiga. Dari model pertama dan kedua dapat di ambil kesimpulan bahwa perusahaan dengan umur muda lebih cenderung mempunyai kinerja baik di bandingkan perusahaan tua. Untuk variabel ukuran perusahaan, tidak di temukan bukti empiris bahwa besar kecil perusahaan tidak berdampak pada kinerja perusahaan. Dari hasil analisa dapat di simpulkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil sesuai dengan hasil yang ditemukan oleh Amidu dan Abor (2006). Dampak positif mengindikasikan bahwa fenomena kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan dapat dijelaskan oleh agency theory di mana pembayaran dividen digunakan oleh manajemen untuk menutupi kelemahan penerapan tatakelola perusahaan (KP=29%). Temuan pengaruh corporate governance dan kinerja perusahaan bertolak belakang dengan temuan sebelumnya bahwa corporate governance berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (Nuryanah dan Islam, 2011).

5. KESIMPULAN

Perkembangan Industri pertambangan sangat di perlukan oleh pemerintah untuk memberikan kontribusi pada pendapatan pemerintah. Namun, kinerja perusahaan di industri kurang menggembirakan. Sebagian perusahaan mempunyai kinerja baik dan sebagian lagi tidak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden sangat menentukan kinerja perusahaan kedepannya. Namun penelitian tentang kebijakan deviden dan kinerja perusahaan sangat terbatas, apalagi menjadi *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan industri pertambangan dan apakah *corporate governance* yang di

ukur dengan kepemilikan publik berpengaruh terhadap hubungan antara kebijakan deviden dan kinerja perusahaan. Selain itu, dua variabel kontrol juga di gunakan yaitu umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Dengan menggunakan perusahaan yang membayarkan deviden (minimal satu kali) dari tahun 2012 sampai dengan 2014 yang terdaftar pada industri pertambangan (21 perusahaan). Model regresi pemoderasi (MRA) di gunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Sebelum regresi di *run*, uji normalitas dan uji asumsi klasik lainnya di gunakan agar bebas estimator bebas dari bias. Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan namun *corporate governance* yang di ukur dengan kepemilikan publik tidak berdampak terhadap kinerja perusahaan. Tapi, interaksi antara kepemilikan publik dan kebijakan deviden berhasil mempengaruhi kinerja perusahaan dengan sinyal memperlemah hubungan antara kebijakan deviden dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada teori keagenan (agency theory) bahwa mekanisme eksternal corporate governance berperan dalam menekan kebijakan manajemen yang merugikan publik.

REFERENSI

- Amidu, M., dan Abor, J. (2006). Determinants of dividend payout ratios in Ghana, *The Journal of Risk Finance*, 7(2), 136-145
- Bae, S., C., Chang, K., dan Kang, E. (2012). Culture, corporate governance and dividend policy: international evidence, *The journal of financial research*, 35(2), 289-316.
- Ben-Nasr, H. (2015). Government ownership and dividend policy: evidence from Newly privatised firm, *Journal of Business & Accounting*, 42(5/6), 665-704
- Berle, A., dan Means, G. (1932). *The Modern Corporation and private propert.* Mac-Millan, New York.
- Bringham, E., F., dan Houston, J., F. (2016). *Fundamental of Financial Management*, 14th edition, Cengage Learning, Boston, USA.
- Claessens, S. and Burcin, Y.B. (2013), "Corporate governance in emerging markets: a survey", *Emerging Markets Review*, Vol. 15 No. 3, pp. 1-33.
- Easterbrook, F., H. (1984). Two Agency-Cost Explanations of Dividends, *the American Economic Review*, 74(4), 650-659.
- Grove, H., Patelli, L., Victorovich, L. M., dan Xu, P (Tracy) (2011). Corporate Governance and Performance in the Wake of the Financial Crisis: Evidence from US Commercial Banks. *Corporate Governance: An International Review*, 19(5), 418-436.
- Gujarati, D.N. (1995). *Basic Econometrics*, McGraw-Hill Inc
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976), "Theory of the firm: Manajerial Behavior, Agency, and Ownership Structure" *journal of Financial Economics*. Vol 3. (Ocktober): pp.305-360
- Kaplan, R. S., dan Norton, D., P. (1992). The Balanced Scorecard - measures that drive performance, *Harvard Business Review*, 70(7/8), 172-180
- La-porta, R., Lopez-de-silanes, F., Shleifer, A., dan Vishney, R. (2000). Investor protection and corporate governance, *Journal of Financial Economics*, 58, 3-27
- Meixell, M., dan Lauma, P. (2015). Stakeholder pressure in sustainable supply chain management. a systematic review, *International journal*

- of physical distribution & Logistic management, 45(1/2), 69-89
- 10 Miller, M., H., dan Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of share, *the Journal of Business*, 34(4), 411-433
- 25 Monks, R. A. G., & Minow, N. (2008). *Corporate Governance* (4th edition) Wiley, Chichester.
- 8 Nuryanah, S. dan Islam, S. M. N. (2011). Corporate Governance and Performance: Evidence from an Emerging Market. *Malaysian Accounting Review*, 10(1), 17-42
- 4 Richard, P., J., Devinney, T., M., Yip, G., S., dan Johnson, G. (2009). Measuring Organizational Performance: Towards Methodological Best Practice, *Journal of Management*, 35(3), 718-804
- Setiawan, D., dan Phua, L., K. (2013). Corporate governance and dividend policy in Indonesia, *Business strategy series*, 14(5/6), 135-143.

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pearl.plymouth.ac.uk 1%
Internet Source

2 Submitted to Academic Library Consortium 1%
Student Paper

3 docplayer.info 1%
Internet Source

4 Nadeem Akhtar, Syed Muhammad Azeem, Abdullah F. Bassiouni, Teoh Kok Ban, Adbulkhaliq Alvi. "What motivates the most? Money or Empowerment: Mediating Role of Employee Commitment to Organizational Performance", SAGE Publications, 2020 1%
Publication

5 acctgrev.ut.ac.ir 1%
Internet Source

6 hal.archives-ouvertes.fr 1%
Internet Source

7 ir.lib.ncu.edu.tw:88 1%
Internet Source

8	www.ukm.my Internet Source	1 %
9	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	1 %
10	www.na-businesspress.com Internet Source	1 %
11	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.atmajaya.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
15	pmdums.blogspot.com Internet Source	1 %
16	repository.wima.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Cyprus University of Technology Student Paper	1 %
18	Juan Monterrey Mayoral, Amparo Sánchez Segura, Emiliano Ruiz Barbadillo, Nieves Gómez Aguilar. "Gobierno corporativo,	1 %

conflictos de agencia y elección de auditor",
Spanish Journal of Finance and Accounting /
Revista Española de Financiación y
Contabilidad, 2008

Publication

19

www.aessweb.com

Internet Source

1 %

20

ejurnal.bunghatta.ac.id

Internet Source

1 %

21

prosiding.respati.ac.id

Internet Source

1 %

22

paperssds.eu

Internet Source

1 %

23

jesoc.com

Internet Source

1 %

24

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

<1 %

25

www.ijmp.jor.br

Internet Source

<1 %

26

Andreas Rudiwantoro. "Mengukur Kinerja
Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan
Menggunakan Rasio Keuangan", Moneter -
Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

27	Husnia Najmah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
28	docplayer.biz.tr Internet Source	<1 %
29	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	<1 %
30	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	<1 %
31	dj.univ-danubius.ro Internet Source	<1 %
32	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
34	www.onlinesciencepublishing.com Internet Source	<1 %
35	Chin Fei Goh, Amran Rasli, Saif-Ur-Rehman Khan. "CEO duality, board independence, corporate governance and firm performance in family firms: Evidence from the	<1 %

manufacturing industry in Malaysia", Asian Business & Management, 2014

Publication

36

Rini Agustina. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Firm Value Yang Dimediasi Oleh Return On Assets pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

<1 %

37

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On